



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tangerang Timur khususnya di Kecamatan Ciledug. Dalam meneliti perilaku wajib pajak yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di KPP Pratama Tangerang Timur digunakan dua variabel untuk mengukurnya yaitu tingkat pemahaman wajib pajak dan iklan pajak. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak yang telah membayar PBB di KPP Pratama Tangerang Timur serta tinggal di Kecamatan Ciledug.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *causal study*. *Causal study* merupakan suatu studi riset yang dilakukan untuk menetapkan hubungan sebab akibat di antara dua variabel atau lebih. (Sekaran, 2010).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu tingkat pemahaman Wajib Pajak (X1) dan Iklan Pajak (X2). Sedangkan untuk variabel

dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Variabel tingkat pemahaman wajib pajak (X1) adalah pemahaman wajib pajak akan fungsi dan pentingnya membayar PBB yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Variabel ini menggunakan skala interval. Indikator untuk variabel ini adalah pemahaman wajib pajak mengenai PBB, prosedur pembayaran PBB, dan sanksi dalam PBB. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

Variabel iklan pajak (X2) adalah pesan yang menawarkan barang atau jasa yang disampaikan melalui suatu media, baik dalam media massa (koran, majalah, dan lainnya) dan media elektronik (televisi, radio, dan lainnya). Variabel ini berarti mengukur keefektifan sebuah iklan pajak yang ada dalam media massa dan media elektronik terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang terhutang. Variabel ini menggunakan skala interval. Indikator untuk variabel ini adalah isi dari iklan pajak tersebut dan frekuensi tayang atau munculnya iklan pajak. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

Variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di KPP Pratama Tangerang Timur yang tinggal di Kecamatan Ciledug (Y) adalah untuk mengukur kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB maupun keinginan (kemauan) wajib pajak untuk membayar PBB. Variabel ini menggunakan skala interval. Indikator untuk variabel ini adalah wajib pajak membayar PBB secara tepat waktu, tepat jumlah, dan kesediaan wajib pajak untuk membayar sanksi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut:

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Netral = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak yang membayar Pajak Bumi dan Bangunan di

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tangerang Timur serta tinggal di Kecamatan Ciledug.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer digunakan dalam mengukur semua variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman wajib pajak (X1), iklan pajak (X2), dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y).

Penyebaran kuisioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti secara langsung menemui wajib pajak yang tinggal di wilayah Tangerang Timur khususnya yang tinggal di Kecamatan Ciledug serta dengan cara perantara melalui orang lain yang menyebarkan kuisioner untuk diisi oleh wajib pajak tinggal di wilayah Kecamatan Ciledug dan telah membayar PBB, selain itu juga melalui *email* yang dikirimkan oleh peneliti kepada wajib pajak yang tinggal di Kecamatan Ciledug.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah (Sekaran, 2010) sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini dianggap mewakili keberadaan populasi penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang tinggal di wilayah Tangerang Timur khususnya yang berada di Kecamatan Ciledug serta telah membayar PBB untuk tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berarti tidak semua sampel mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih. Metode

yang digunakan dalam *non-probability sampling* adalah *convenience*, yaitu sampel dipilih berdasarkan kemudahan untuk memperolehnya. Sampel dalam penelitian ini adalah warga Tangerang Timur khususnya di Kecamatan Ciledug yang telah membayar PBB untuk tahun 2011 dengan jumlah yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Gozhali, 2011). Validitas dihitung setiap butirnya dengan rumus *korelasi pearson*. Signifikansi *korelasi pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Dalam uji validitas dengan menggunakan *korelasi pearson* menjelaskan bahwa apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid. Penghitungan validitas data akan digunakan alat bantu dengan program SPSS V.19.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Ghozali, 2009). Penghitungan reliabilitas data akan digunakan alat bantu dengan program SPSS V.19

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji grafik (*P-Plot*). Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Cara menilai uji grafik (Ghozali, 2011) adalah distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *Scatterplot*. Grafik ini dibentuk dari ZPRED (sebagai variabel dependen) dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika terdapat pola tertentu atau titik – titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas atau titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi linier antara variable independen. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan

oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama dengan periode berikutnya. Salah satu cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* (Ghozali, 2011).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

4. Pengujian Hipotesis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{KWP} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{PWP} + \alpha_2 \text{IP} + e$$

Keterangan:

KWP = Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB

PWP = Pemahaman Wajib Pajak

IP = Iklan Pajak

$\alpha_0 - \alpha_2$ = Konstanta regresi

e = Error

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi $\alpha=5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F – *F test*)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Uji ini dapat dilihat pada nilai F test. Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F (*p – value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

